

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Piutang usaha suatu perusahaan pada umumnya merupakan salah satu aktiva yang besar dari aktiva lancar serta bagian terbesar dari total aktiva. Pemberian piutang mengandung resiko bagi perusahaan berupa kerugian apabila debitur tidak membayar kewajibannya. Kecurangan dalam suatu siklus kerja juga sering terjadi sehingga membuat perusahaan mengalami kerugian. Pengendalian intern merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian intern berfungsi untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Pengendalian intern adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengantisipasi kecurangan dan mengantisipasi kemungkinan piutang tak tertagih, dengan adanya pengendalian piutang dapat meminimalisasi kerugian yang di akibatkan piutang tak tertagih. Pengendalian intern perusahaan merupakan suatu rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, menjaga aset, memberikan informasi yang akurat, mendorong mematuhi peraturan dan ketentuan manajemen yang telah ditetapkan.

Semakin berkembangnya suatu perusahaan menuntut pula perkembangan di bidang pemeriksaan (*Audit*). Dalam hal ini penulis mengambil pembahasan tentang pemeriksaan internal karena pimpinan perusahaan memerlukan audit internal yang menyajikan informasi mengenai aktivitas operasional perusahaan dan tidak terbatas

pada informasi keuangan dan akuntansi saja. Suatu organisasi yang dikendalikan dengan efektif terletak pada sikap manajemen. Manajemen adalah pihak yang mengelola serta mengendalikan perusahaan.

Pemeriksaan internal merupakan evaluasi atas berbagai kegiatan operasional perusahaan sedangkan sasarannya adalah untuk menilai apakah pelaksanaan kegiatan operasional telah dilaksanakan secara efektif. Apabila belum dilaksanakan seperti seharusnya, maka auditor akan memberikan rekomendasi atau saran agar pada masa yang akan datang menjadi lebih baik, yakni dapat memperbaiki kinerja serta pengendalian intern dan meningkatkan efektifitas operasional perusahaan.

Dengan berkembangnya dunia perekonomian saat ini dan semakin tingginya tingkat persaingan dalam dunia usaha menuntut perusahaan mempunyai keunggulan bersaing (*competitive advantage*) untuk terus bisa berkompetisi. Tidak sedikit perusahaan yang terhenti laju operasionalnya karena tidak mampu mempertahankan eksistensi perusahaannya. Sebagian besar kegagalan tersebut biasanya disebabkan karena perusahaan tidak konsisten dalam menjalankan operasi perusahaannya, hal ini menuntut adanya efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Usaha untuk mengelola sumber daya yang dimiliki agar tercapai efektivitas dan efisiensi yang tinggi merupakan akibat yang logis dari keinginan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal bagi kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Siti Mirhani (2003) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, semakin besar suatu perusahaan semakin kompleks juga kegiatannya sehingga tidak saja

membutuhkan sumberdaya manusia yang berpengalaman dan ahli tetapi juga memiliki struktur pengewasan intern yang kuat. Sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan pemeriksaan intern (*internal audit*).

Audit internal digunakan sebagai alat analisa karena lebih memfokuskan pada pengevaluasian efisiensi dan efektivitas Perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja dari pihak Perusahaan. Dengan diterapkannya audit operasional ini, maka auditor dapat melihat sejauh mana Perusahaan telah beroperasi, apakah telah dilaksanakan evaluasi secara efektif dan efisien. Untuk menjamin adanya efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan, maka perlu dijalankan suatu pengendalian. Dengan adanya pengendalian dan digunakannya pengendalian tersebut diharapkan semua aktivitas perusahaan dapat dijalankan dengan efektif dan efisien serta sesuai dengan kebijakan atau standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan agar mencapai tujuan perusahaan.

Dalam mengelola manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibutuhkan sistem pengendalian internal yang baik pula. Jika pengendalian internal tidak diterapkan dengan baik, maka akan terjadi *employee fraud* (tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan), Santoyo Gondodiyoto (2007). kegiatan operasionalnya sudah semakin kompleks dan jenjang otoritasi mulai semakin meluas (bertingkat).

Faktor sistem pengendalian intern yang berhubungan dengan penjualan sangat diperlukan, karena penjualan merupakan salah satu unsur harta dalam komponen laba rugi, yang posisinya sangat penting di dalam kelangsungan perusahaan. Sistem pengendalian intern atas penjualan menjadi penting dimana tujuannya adalah mencegah penyimpangan dan penyelewengan yang terjadi dalam penjualan sedangkan

secara keseluruhan sistem pengendalian intern sangat diperlukan dimana tujuannya adalah untuk mengamankan harta perusahaan, meningkatkan operasi perusahaan, meningkatkan ketelitian dan kebenaran data akuntansi dan mendorong terlaksananya kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.

Iriyadi (2004) mengatakan bahwa pemeriksaan intern khususnya pemeriksaan operasional penjualan bertujuan untuk menilai ketaatan pada kebijakan atau prosedur penjualan yang ditetapkan oleh perusahaan, mengevaluasi tingkat efisiensi dan efektivitas dalam mengelola kegiatan penjualan, untuk mengetahui hambatan dan kelemahan yang ditemui pada kegiatan penjualan serta untuk mengetahui hasil dan dampak dari pemeriksaan operasional dan memberikan masukan serta saran guna meningkatkan efektivitas kegiatan penjualan.

Sementara itu Ramandei, Pilipus (2008) dalam penelitiannya menyatakan pendapat yang sama, bahwa dalam rangka mencapai tujuan dan pengelolaan perusahaan sangat tergantung dari kualitas operasional serta seluruh sistem yang ada dalam perusahaan. Dengan demikian perusahaan perlu memperhatikan keberhasilan sistem pengendalian intern. Hal inilah yang menarik untuk penulis teliti mengenai ; **Manfaat Pengendalian Intern dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Piutang Usaha (Uji Empiris pada PT. Martina Berto Tbk)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi masalah sehubungan dengan peranan audit operasional dalam menunjang efektivitas sistem pengendalian piutang usaha:

1. Apakah pengendalian internal sudah terlaksana dengan baik dan efektif ?
2. Apakah pengelolaan piutang sudah berjalan dengan baik dan efektif ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan pada pengendalian intern dalam menunjang efektifitas pengelolaan piutang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan audit operasional atas piutang usaha pada perusahaan yang bersangkutan
2. untuk mengetahui upaya yang dilakukan manajemen dalam pengelolaan piutang.
3. untuk mengetahui manfaat pendelaian intern dalam menunjang efektifitas piutang usaha.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis.
 - a. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
 - b. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh audit operasional atas piutang usaha
2. Manfaat Praktis.
 - a. Membantu menejemen dalam pengambilan keputusan dalam meminimalkan terjadinya piutang tak tertagih.
 - b. Pengambilan keputusan dari faktor apa saja yang harus di pertimbangkan.

E. Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini maka terlebih dahulu penulis mengeluarkan pokok pikiran yang merupakan isi dari penulisan dalam

lima bab. Sitematika penulisan dalam garis besar kelima bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, rumusan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Berisi Indasan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini yang terdiri dari teori yang berkaitan dengan penelitian dan penelitian sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan metode penelitian yang mencakup pembahasan tentang ruang lingkup dan batasan penelitian serta perumusan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan dan menganalisis hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Merupakan penutup dari penulisan penelitian yang mngemukakan kesimpulan, yaitu hasil – hasil yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan pada bab – bab sebelumnya. Kemudian dengan dasar kesimpulan tersebut, akan di kemukakan saran – saran untuk penelitian lanjutan.